

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia grafika pada perjalanannya telah mengalami banyak kemajuan yang sangat pesat. Dimulai dari proses *pre-press*, *press*, hingga *post press*. Membicarakan dunia grafis tidak akan lepas dari dunia percetakan. Hal ini dikarenakan grafis dan cetak merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Berbagai teknik cetak telah ditemukan sejak ditemukannya mesin cetak pertama pada tahun 1450 di Mainz, Jerman oleh Johannes Zur Ladem Guttenberg atau lebih dikenal dengan nama Johannes Guttenberg.

Semakin berkembangnya teknologi saat ini membuat persaingan dalam dunia industri grafika, khususnya di Indonesia, diharapkan selalu mencari informasi dan pengalaman agar selalu siap untuk memasuki dunia pekerjaan khususnya di bidang percetakan. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, dinamis dan maju di berbagai bidang saat ini, membuat seseorang harus dapat selalu *up to date* mengikuti, memahami dan mempelajari perkembangan tersebut. Tujuannya agar dapat selalu menjawab tantangan kebutuhan sumber daya manusia yang bermutu, berkualitas dan ber-*skill* tinggi, yang sangat dibutuhkan dalam rangka memajukan dan mengembangkan daya saing bangsa di era modern ini.

Untuk itu Program Studi Diploma III Komputer Grafis dan Cetak Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer (STIKOM) Surabaya mewajibkan setiap mahasiswa untuk melakukan kerja praktek minimal satu bulan di perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang grafika, di antaranya adalah *advertising, offset printing, rotografure, packaging, repro house*, dan bidang-bidang yang berhubungan dengan grafis dan cetak lainnya.

Berdasarkan pengertiannya, kata cetak secara umum memiliki arti menduplikasi sekumpulan teks maupun gambar yang terdapat dalam suatu bahan cetakan (misal kertas, plastik, dll.) dengan jumlah tertentu. Dalam proses cetak hal tersebut dapat terjadi dengan adanya proses pengiriman tinta ke media cetak (*substrate*) dengan menggunakan media tertentu. Namun penggunaan media – media tersebut tergantung dari jenis teknik pencetakannya.

PT. Krisantium Offset Printing adalah salah satu percetakan yang besar dan maju di Jawa Timur. PT. Krisantium Offset Printing merupakan percetakan yang mencetak kemasan *folding box* yang sudah tersohor dan menjadi perusahaan berskala dunia (*World Class Company*). Dalam kerja praktek ini penulis memilih PT. Krisanthium Offset Printing sebagai tempat pelaksanaan Praktek Kerja Industri karena perusahaan ini adalah salah satu perusahaan besar yang memiliki cukup banyak mesin dengan teknologi terbaru. Sehingga diharapkan penulis mampu mendapatkan proses pembelajaran terhadap teknologi terbaru di bidang industri grafika.

### 1.1.1 Industri Cetak Offset

Pada umumnya jenis teknologi cetak mempunyai satu alur proses kerja yang pencetakannya sama, termasuk juga cetak offset meliputi 3 bagian dasar, yaitu :

a. *Pre-Press* (Pra Cetak)

*Pre-press* meliputi semua langkah proses yang dibutuhkan untuk mempersiapkan materi desain yang meliputi antara lain, teks, gambar atau *image* dan grafik yang ada dalam desain dan telah disiapkan untuk proses cetak, termasuk di dalamnya pembuatan obyek-obyek desain baik vektor maupun *image*, pembuatan *film* dan plat cetak untuk persiapan proses cetak.

b. *Press* (Cetak)

Proses cetak suatu obyek baik berupa teks maupun gambar ke dalam suatu substrate atau media cetak sehingga menjadi suatu barang cetakan.

c. *Post Press* (Pasca Cetak)

Adalah suatu kegiatan yang di lakukan setelah suatu bahan selesai dicetak. Yang termasuk dalam proses ini antara lain, proses potong, lipat, jilit atau menggabungkan beberapa barang cetakan menjadi satu kesatuan, misalnya buku, packaging, brosur dan lain-lain. Membuat kemasan termasuk dalam post press, dalam artian membuat suatu barang cetakan menjadi bentuk kemasan dan menggunakannya sebagai pengemas dari suatu produk.

### **1.1.2 Prinsip dasar proses cetak *offset***

1. Cetak *offset* merupakan proses cetak tidak langsung (*indirect printing*)
2. Tinta di transfer ke media cetak melalui silinder perantara, yang disebut silinder *blanket*, yang biasanya terbuat dari bahan karet.
3. Kemampuan proses cetaknya adalah antara 200 – 100.000 exemplar dalam sekali proses, hal ini tersebut juga tergantung dari kapasitas mesin cetaknya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Laporan ini lebih menekankan pada bagian persiapan *press* atau cetak hingga proses plong atau *die cutting*, di mana di dalamnya terdapat suatu departemen produksi yang mempunyai fungsi mencetak kemudian yang akan dilanjutkan pada proses *finishing* atau *pre press* nantinya.

Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam persiapan cetak, agar hasil cetak tersebut dapat di proses dengan tepat oleh mesin – mesin cetak *offset*. Di antaranya ukuran cetak, ukuran kertas cetak, ukuran plat yang digunakan mesin cetak, mesin yang digunakan, jumlah warna, jenis warna, tinta yang digunakan, jenis kertas yang digunakan, bahan pembantu cetak, *register*, *anleg*, tarikan, *colour bar*, *gripper*, dan kelengkapan lainnya. Oleh karena itu disamping kualitas desain yang di buat juga harus diperhatikan kelengkapan

komponen - komponen cetak yang harus dimasukkan sebagai alat bantu pada saat proses cetak berlangsung sehingga proses cetak tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Untuk lebih mengerti tentang produksi cetak diharuskan agar membuat desain - desain yang mempunyai unsur - unsur desain dan ketepatan cetak, desain kemasan yang dibuat merupakan jenis kemasan kaku dari bermacam - macam jenis kemasan kaku dan bermacam - macam jenis produk seperti coklat, jam tangan, pasta gigi, permen, makanan, dan lainnya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Ruang lingkup pelaksanaan kerja praktek ini hanya pada bagian *press*, di mana kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan mulai dari persiapan cetak hingga proses *die cutting*.

### **1.4 Tujuan**

Laporan ini bertujuan untuk memberitahukan dan berbagi pengalaman langsung dari perusahaan-perusahaan percetakan terutama bidang produksi cetak dan kemasan dalam *offset printing* agar lebih mengerti bagaimana kondisi nyata suatu perusahaan percetakan dan alur - alur proses didalamnya, sehingga dapat mempunyai sedikit wawasan tentang dunia percetakan.

Pada laporan ini penulis mencoba untuk mengaplikasikan hasil yang diperoleh selama melaksanakan kerja praktek, baik itu berupa alur proses, teknik kerja, dan hal-hal yang berkaitan dengan lainnya, ditulis berdasarkan

apa yang telah di pelajari dan diterima setiap hari dan diupayakan untuk dapat memberikan suatu kontribusi kepada perusahaan berupa analisis persiapan cetak hingga proses plong.

Serta penulisan laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi DIII Komputer Grafis dan Cetak STIKOM Surabaya yaitu dengan melaksanakan mata kuliah Praktek Kerja Industri.

### **1.5 Kontribusi**

Kontribusi selama pelaksanaan Kerja Praktek di PT. Krisanthium Offset Printing adalah sebagai berikut :

a. Terhadap Penulis :

- Mendapatkan pemahaman tentang aturan kerja pada suatu perusahaan.
- Memahami alur proses produksi industri percetakan khususnya *offset printing*.
- Mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai proses *press* atau cetak
- Memahami masalah - masalah yang sering dihadapi atau muncul selama proses cetak hingga plong atau *die cutting*.

b. Terhadap Perusahaan :

- Membantu pekerjaan yang dilakukan dalam menganalisa hasil cetakan maupun problem - problem dari cetakan.
- Membantu pekerjaan yang dilakukan selama proses produksi.
- Sebagai sarana untuk bertukar informasi dengan dunia luar.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan acuan atau panduan dalam penulisan laporan kerja praktek di perusahaan, dimana sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### **Bab I : Pendahuluan**

Membahas tentang latar belakang dari pelaksanaan kerja praktek pada PT. Krisanthium Offset Printing, tujuan, kontribusi terhadap perusahaan dan sistematika penulisan laporan kerja praktek. Latar belakang topik kerja praktek yaitu, "Alur Kerja Proses Produksi cetak dan Kemasan di PT. Krisanthium Offset Printing" karena kondisi persaingan industri kemasan cetak di Indonesia semakin ketat. Oleh karena itu penulis ingin lebih mendalami dan mengetahui kenyataan di dalam industri cetak, penulis melaksanakan kerja praktek. Tujuan dari laporan ini adalah untuk memberikan kontribusi yang positif kepada perusahaan dan dapat membagi pengalaman di bidang grafis dan cetak kepada semua pembaca, kontribusi yang diberikan berupa hasil analisis proses cetak hingga plong.

## **Bab II : Gambaran Umum Perusahaan**

Membahas tentang informasi dari perusahaan tempat kerja praktek berlangsung, yaitu PT. Krisanthium Offset Printing yang merupakan perusahaan besar di Surabaya yang bergerak di bidang *offset printing* dan sudah lama berkecimpung di dunia industri grafika, dengan mesin-mesin yang berteknologi canggih dan selalu mengikuti teknologi hingga mampu bersaing di industri cetak.

## **Bab III : Metode Kerja Praktek**

Landasan teori yang dipakai antara lain tentang pengetahuan kemasan dalam dunia percetakan, yang lebih berfokus pada bagian *press* atau bagian cetak, termasuk proses cetak dan lainnya, dengan menerapkan teori yang banyak diterima selama perkuliahan diharapkan dapat menjelaskan semua yang di dapat dari kerja praktek.

## **Bab IV: Hasil dan Evaluasi**

Membahas tentang prosedur kerja praktek, pelaksanaan kerja praktek serta evaluasi kerja praktek selama di PT. Krisanthium Offset Printing.

## **Bab V : Penutup**

Berisi kesimpulan dan saran berdasarkan kerja praktek yang dilakukan di bagian Departemen Produksi PT. Krisanthium Offset Printing.